



RINGKASAN

NISRINA SALSABILA. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko pada Proses SKM (Susu Kental Manis) di Area *Packing* PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk (*Hazard Identification, Assesment, and Determining Control in SCM Process at Packing Area of PT Indolakto Factory Cicurug Milk*). Dibimbing oleh Yoscarini Hermita Milasari, S.Hut., M.Si.

Penyebab utama pada setiap peristiwa atau kejadian kecelakaan kerja adalah kelalaian manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pekerjaan. Potensi bahaya dan dampak yang dapat ditimbulkan sangat besar, maka diperlukan upaya-upaya pengendalian untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk menerapkan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*) sebagai upaya mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja. Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan mengidentifikasi pengendalian risiko dalam proses *packing* susu kental manis.

Metode yang digunakan pada kegiatan PKL berupa studi pustaka, yaitu mencari referensi dan literatur yang terkait dengan kegiatan yang akan menjadi data pelengkap dan pembanding dengan data yang ada. Pengamatan lapang (*observasi*) dan wawancara.

PT Indolakto merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang fokus pada usaha dairy. PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk 1 didirikan pada tahun 1996 diatas lahan dengan luas 126.300 m². Proses produksi susu kental manis ialah *dumping, mixing, homogenisasi, pasteurisasi, sterilisasi laktosa, flash cooler, kristalisasi, filling, dan packing*.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan pada area *packing can, sachet, dan pouch*. Bahaya yang timbul di area *packing can* didominasi oleh terjepit mesin dengan risiko yang didapatkan adalah tangan terluka. Area *packing sachet* terdapat bahaya yang timbul berupa terjepit mesin dan posisi yang tidak ergonomis, sedangkan area *packing pouch* didominasi oleh terjepit mesin. Ketiga area tersebut memiliki bahaya tersengat listrik yang diakibatkan oleh kegiatan *maintenance* mesin. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil perkalian antara tingkat kemungkinan/*likelihood* dan tingkat keparahan/*severity*, hasil perkalian mengacu pada tabel *risk matrix*. Hasil penilaian dari area *packing* yang telah dilakukan menghasilkan 6 *medium risk* dan 46 *low risk*. Pengendalian risiko yang telah dilakukan PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk berupa rekayasa teknik (*cover mesin dan interlock*), administrasi (*sign, LOTO, pedestrian, SOP, safety talk, cleaning* rutin, dan rotasi kerja) dan APD (*safety shoes, back support, masker, dan earplug*).

Saran yang dapat disampaikan berupa penambahan *cover mesin* pada area *packing can*. Pemberian *sign* pada beberapa mesin di area *packing sachet* dan *pouch*. Serta pengawasan terhadap pekerja dan area lingkungan kerja perlu ditingkatkan.

Kata kunci: bahaya, identifikasi, *packing*, risiko